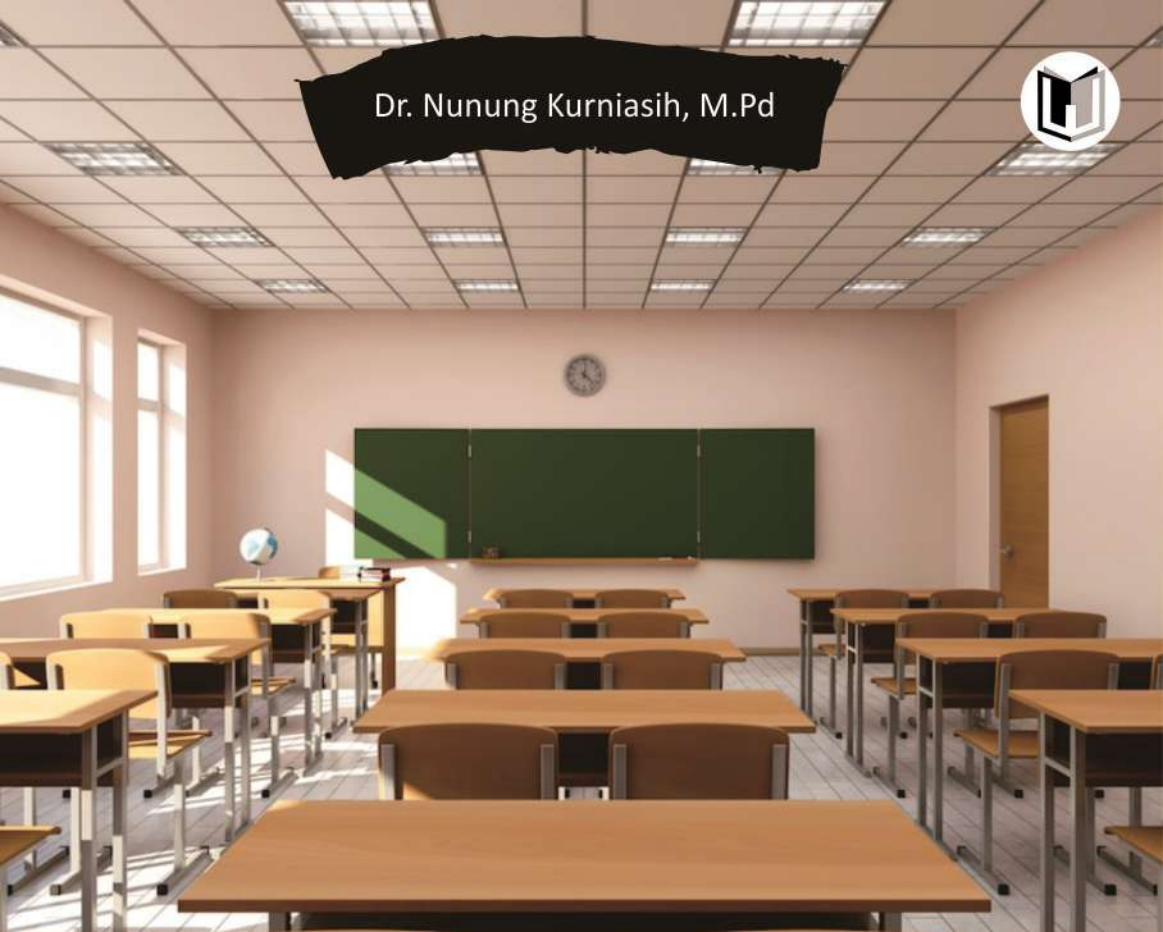


Dr. Nunung Kurniasih, M.Pd



Manajemen

**MUTU TERPADU
KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU**

Manajemen
**MUTU TERPADU
KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU**

Dr. Nunung Kurniasih, M.Pd



MANAJEMEN MUTU TERPADU KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Penulis:

Nunung Kurniasih

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Opan Arifudin

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-657-1

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah kompetensi profesional guru, karena guru merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di sekolah.

Buku ini berusaha untuk menyajikan konsep dan strategi dalam manajemen mutu terpadu yang dapat diaplikasikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Dalam buku ini, dijelaskan secara luas dan terperinci mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang inspiratif dan visioner dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol berbagai aspek dalam upaya meningkatkan mutu dan kompetensi guru.

Metode analisis dan penelaahan yang digunakan dalam penyusunan buku ini adalah analisis dan penelaahan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya, kemudian dianalisis secara mendalam untuk menyajikan informasi dan panduan yang akurat dan relevan dalam manajemen mutu terpadu di sekolah.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi kepala sekolah, para guru, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan membangun sekolah yang unggul dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, terutama kepada kepala sekolah, guru, dan semua staf sekolah yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang inspiratif dan berguna dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selamat membaca dan semoga sukses selalu dalam perjalanan pendidikan kita bersama.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU	1
BAB 2 KONSEP TEORI MANAJEMEN KEPALA DAN PROFESIONALISME GURU	15
A. Manajemen Kepala Sekolah dan profesionalisme Guru Perspektif Teologis	15
B. Manajemen Kepala Sekolah dan profesionalisme Guru Perspektif filosofi	18
C. Konsep Sistem Nilai Pada Manajemen Kepala Sekolah dan profesionalisme Guru	20
D. Dasar Teori Manajemen Kepala Sekolah dan profesionalisme Guru	21
BAB 3 KONSEP TEORI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT)	29
A. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu (MMT)	29
B. Konsep Dasar Manajemen Mutu Terpadu (MMT)	33
C. Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Terpadu (MMT)	37
D. Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Pendidikan	40
E. Hubungan MMT Dengan Mutu Pendidikan	46
BAB 4 KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH	53
A. Pengertian Kepala Sekolah	53
B. Persyaratan Guru Sebagai Kepala Sekolah	54
C. Beban Kerja, Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah	55
D. Kompetensi Kepala Sekolah	62
BAB 5 KATEGORI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU	71
A. Kategori Guru Berdasarkan Karakteristik Dalam Pembelajaran	71
B. Kompetensi Profesional Guru	75
C. Komponen Kompetensi Profesional Guru	78

BAB 6 ANALISIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN	
PROFESIONALISME GURU	83
A. Perencanaan Mutu Dalam Meningkatkan	
Kompetensi Profesional Guru.....	83
B. Pelaksanaan Mutu Dalam Meningkatkan	
Kompetensi Profesional Guru.....	87
C. Evaluasi Mutu Dalam Meningkatkan	
Kompetensi Profesional Guru.....	89
D. Masalah dan Solusi Dalam Meningkatkan	
Kompetensi Profesional Guru.....	91
E. Dampak Peningkatkan Kompetensi Profesional Guru.....	96
BAB 7 PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran/Rekomendasi.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
PROFIL PENULIS	111



PENGANTAR MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Sejalan dengan amanat reformasi pada bidang pendidikan, pada tahun 2005 pemerintah mengambil langkah taktis dengan menerbitkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengatur agar pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sebagai tenaga pendidik. Berselang dua tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2007, pemerintah menerbitkan Permendiknas No. 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan. Peraturan ini yang menjadi landas tumpu dimulainya sertifikasi guru secara resmi yang disambut positif oleh berbagai kalangan dan pemerhati pendidikan di Indonesia.

Setelah program sertifikasi guru berlangsung tujuh tahun, dalam ringkasan eksekutif berjudul *Reformasi Guru di Indonesia: Peran Politik dan Bukti dalam Pembuatan Kebijakan* yang dirilis *Word Bank* (2014) ditemukan fakta mengejutkan, antara lain:

1. Indonesia menempatkan diri menjadi negara dengan jumlah guru yang paling banyak dan beragam di dunia sekitar 3 juta jiwa,
2. Program sertifikasi belum berhasil meningkatkan kompetensi guru ataupun hasil belajar siswa, dan



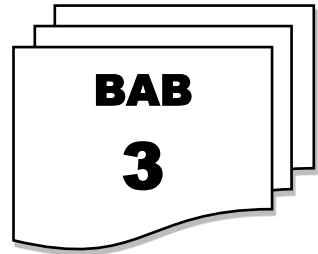
KONSEP TEORI MANAJEMEN KEPALA DAN PROFESIONALISME GURU

A. MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU PERSPEKTIF TEOLOGIS

Pendidikan dalam perspektif, baik dalam konsep Tarbiyah, ta'lim, atau ta'dib bermakna bahwa manusia merupakan makhluk yang dapat dididik - mendidik, menerima warisan keilmuan, dan melanjutkan kekayaan budaya generasi sebelumnya. Oleh karena itu, mengkaji beragam ilmu pengetahuan merupakan fondasi dalam ajaran Islam, sebagaimana dalam firman Allah Swt. di dalam Qur'an Surat Az-Zumar: 9, yang terjemahannya sebagai berikut:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَجْرَةَ
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ^٤

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.



KONSEP TEORI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT)

A. PENGERTIAN MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT)

Secara terminologis, istilah Manajemen Mutu Terpadu (MMT) merupakan terjemahan langsung dari istilah *Total Quality Management (TQM)*. Secara leksikal, *Total Quality Management* merupakan bentukan dari tiga kata. Kata 'total' atau disebut dengan terpadu menegaskan makna bahwa setiap orang atau anggota yang ada di dalam sebuah organisasi atau lembaga wajib ikut terlibat dalam usahanya meningkatkan perbaikan kualitas secara berkesinambungan atau terus menerus. Pelaku organisasi tidak ada yang tanpa tugas, semua bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kata 'management' dalam MMT memiliki arti bahwa setiap pelaku organisasi semua menjadi manajer dibidangnya masing-masing, karena mereka semua harus bertanggungjawab dalam bidangnya sendiri-sendiri (Sallis, 2006:74). Mereka harus diberi kesempatan untuk dapat berkarya, menentukan sebuah keputusan. Selanjutnya Kata 'quality' dalam MMT adalah sebuah pencapaian kualitas yang tepat dengan cara yang konsisten dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Selaras dengan yang di sampaikan Joel E Ross dalam bukunya yang berjudul *Total Quality Management* bahwa "*TQM is the integration of all functions and processes within an organization in order to achieve continuous improvement of the quality of good and services, the goal is customer*



KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH

A. PENGERTIAN KEPALA SEKOLAH

Secara etimologis, kepala sekolah merupakan padanan dari *school principal* yang tugas kesehariannya menjalankan *principalship* atau ke kepala sekolahan. Istilah 'ke kepala sekolahan' mengandung makna sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah. Penjelasan ini dipandang penting, karena terdapat beberapa istilah untuk menyebut jabatan kepala sekolah, seperti administrasi sekolah (*school administrator*), pimpinan sekolah (*school leader*), manajer sekolah (*school manajer*), dan sebagainya.

Secara sederhana Kepala Sekolah didefinisikan sebagai "seorang tenaga fungsional guru diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran". Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. bahkan lebih jauh tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Beberapa diantara kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang sebagai orang yang memiliki harapan



KATEGORI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

A. KATEGORI GURU BERDASARKAN KARAKTERISTIK DALAM PEMBELAJARAN

Glickman (1990) juga merekomendasikan tentang cara menganalisis karakteristik perilaku guru terutama dalam pembelajaran. Glickman menegaskan perilaku guru dipengaruhi dua aspek, yaitu *level of commitment* dan *level of abstraction*. Level komitmen merujuk kepada usaha dan penyediaan waktu dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan level abstraksi merujuk pada kemampuan kognitif.

Tingkat abstraksi guru sangat penting pula untuk dipahami dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Harvey (dalam Glickman, 1981) melalui studinya menemukan bahwa guru yang tingkat perkembangan kognitifnya tinggi, akan berpikir lebih abstrak, imajinatif dan demokratis. Selain itu, mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, fleksibel, tanpa mengalami gangguan yang berarti. Sedangkan Galssber's (1989) menyimpulkan bahwa guru yang tingkat abstraknya tinggi memiliki daya dan gaya mengajar yang relatif fleksibel, lebih super serta mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran. Sebaliknya, guru yang tingkat abstraknya rendah, hanya mampu menemukan satu alternatif saja, dan kadangkala bingung menghadapi masalah-masalah dalam pembelajaran.



ANALISIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

A. PERENCANAAN MUTU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Menurut Sallis (2010:73) MMT adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa akan datang. Kemudian Zahroh (2016:43) mengatakan bahwa ketika menginginkan kinerja organisasi dapat lebih efektif, maka MMT harus dapat berorientasi pada tujuan awal yang sudah disepakati bersama dengan komitmen yang harus dilaksanakan dengan baik. Segala kondisi yang akan menjadikan visi atau tujuan awal terjadi masalah maka harus segera dicarikan solusi. Komitmen menjadi cara supaya MMT dapat terus dilakukan.

Berdasarkan interpretasi hasil analisis dan penelaahan, kedua sekolah mengawali penyusunan program dengan terlebih dulu menyusun visi, misi, dan tujuan. Setelah itu menetapkan dan menyusun pedoman mutu. Secara umum, langkah yang dilaksanakan meliputi: (1) penyusunan visi, misi, dan tujuan, (2) penetapan kebijakan dan pedoman mutu, (3) menyusun program peningkatan kompetensi profesional guru, dan (4) menetapkan standar kompetensi profesional guru.



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh (Nunung Kurniasih, 2022) maka terdapat beberapa poin penting yang di dalam pembahasannya sehingga dapat di simpulkan bahwa untuk pengembangan dan kemajuan profesionalisme dan manajemen kepala sekolah yang lebih baik lagi, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan mutu meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di kedua sekolah belum optimal dan selaras dengan prinsip-prinsip MMT, karena penyusunan program yang diinginkan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru belum selaras dengan pendanaan (anggaran) yang disediakan dan belum maksimalnya komitmen awal dari guru.
2. Pelaksanaan mutu meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di kedua sekolah dilaksanakan secara daring akibat pandemi COVID-19, sehingga hasilnya belum optimal dan memenuhi prinsip-prinsip MMT. Pada tahapan ini, masih adanya guru yang belum kompeten dalam penguasaan TIK dan belum komitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Evaluasi mutu meningkatkan kompetensi profesional guru telah dilaksanakan secara optimal selaras dengan prinsip-prinsip MMT, yang dilaksanakan melalui supervisi akademik dan PKG dengan subtansi yang dievaluasi semua aspek dari kompetensi guru. Selain itu, sekolah pun

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi et al. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Charles, Hoys, Jardin Colin Bayne dan Margaret Wood. (2005). *Improving Quality in Education*. London and New York: Falmer Press.
- Crosby, Philip B. (1979). *Quality is Free: The Art of Making Quality Certain*. New York:
- Emzir. (2010). *Metodologi Analisis dan penelaahan Kualitatif Analisis Data*: Jakarta: Raja Grafindo.
- Fattah, Nanang. (2012). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Faure, Lesley Munro dan Malcolm Munro-Faure. (1999). *Implementing Total Quality Management, alih bahasa oleh Sularno Tjiptowardojo*. Cetakan II. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Garvin, David A. (1988). *Managing Quality: The Strategic and Competitive Edge*. New York.
- Glickman, C.D. (1981). *Developmental Supervision*. Virginia, Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Developmental.
- Goetsch, David L dan Stanley B. Davis. (2016). *Quality Management for Organizational Excellence: Introduction to Total Quality*. New Jersey: Prentice Hall.
- Heizer, Jay and Barry Render. (1988). *Production and Operations Management USA*: Allyn and Bacon Inc.
- Hidayat, Anang. (2007). *Strategi Six Sigma Peta Pengembangan Kualitas dan Kinerja Bisnis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jain, P. L. (2001). *Quality Control and Total Quality Management*. New York: Tata McGraw-Hill Publish.
- Juharni. (2017). *Management Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Makasar: CV SAH Media.
- Juran, J.M. (1989). *Juran on Leadership for Quality*: New York: An Executive Handbook.
- _____ (1992). *On Quality By Design The New Steps For Planing Quality Into Goods and Service*. New York: Free Press.

- Kemdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____ (2016). *Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____ (2017). *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas RI.
- _____ (2018). *Modul Supervisi Akademik*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- _____ (2019). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kristiawan, Muhammad *et al.* (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusuma *et al*, Titis Sari. (2017). *Pengawasan Mutu Makanan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kusumaryono, R. Suyato. (2019). "Guru Penggerak Indonesia Maju," tersedia di <https://pk.kemdikbud.go.id/read-news/guru-penggerak-indonesia-maju>
- Lunenburg, Fred.C. and Ornstein, Allan C. (2000). *Educational Administration: Concepts and Practices. Third Edition Belmont*. USA: Wardsworth.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Analisis dan penelaahan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliati, Muliati (2019) *Pengantar Filsafat*. TrustMedia Publishing, Parepare, Indonesia.
- Nadzir, M. (1988). *Metode Analisis dan penelaahan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. (1985). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Offirstson, Topic. (2014). *Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah*. Kuningan: Deepublish.
- Rais, Muhammad Azka. (2021). "4 Standar Kompetensi Guru yang Harus Pengajar Miliki", artikel dalam kolom *Seputar Guru* pada laman <https://www.ruangguru.com/blog/apa-saja-standar-kompetensi-guru-yang-harus-dimiliki>
- Rice. G.H & Bishoprick, D.W. (1971). *Conceptual Models of Organization*. New York: Meredith Corporation
- Rivai *et al.*, Veithzal. (2016). *Islamic Quality Education Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Ross, Joel E. (1999). *Total Quality Management*. Boca Raton Florida: CRC Press LLC.
- Sadiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, Edward. (2002). *Total Quality Management in Education*. London and USA: Kogan Page Ltd.
- _____ (2006). *Total Quality Management in Education, terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Schroeder, Roger G. (1993). *Operations Managemen: Decision Making in the Operation Functions. 4th Edition*. USA: McGraw-Hill.
- Solikhah, Alfiatu. (2015). *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Unggulan: Studi Multisitus di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SDN Katolik Frateran 1 Kota Kediri*. Yogyakarta: DeePublish.
- Sudarwan, Deanim. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformasional*. Sukoharjo: Panembahan Senopati.
- Sugiyono. (2016). *Metode Analisis dan penelaahan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tenner, Arthur R. dan Irving J. Detoro. (1992). *Total Quality Manajement: Three Steps to Continuous Improvement*. New York: Addison-Wesley Publishing Company.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. (2001). *Total Quality Management (Ed. Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Usman, H. (2006). *Metodologi Analisis dan penelaahan Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____ (2008). *Managemen: Teori Praktik & Riset Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- _____ (2009). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Reset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara*.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Analisis dan penelaahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zahroh, Aminatu. (2016). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Abdullah, M. (2018). "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah", dalam *Jurnal Analisis dan penelaahan Pendidikan*, 17(3), 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>.
- Astuti, W. S. (2018). "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMK Swasta Bisnis Manajemen Kecamatan Padang Barat Kota Padang", dalam *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 7(2), 16. <https://doi.org/10.24036/bmp.v7i2.5989>.
- Fauziah, Muna. (2021). "Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan *Total Quality Management* di Sekolah Dasar Negeri Bulukantil", dalam *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021, hlm. 262-269. Tersedia di <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/55936>.
- Febriansyah, Dian Lukmansyah, Rudi Hartanto, dan C. Kurniawan. (2016). "Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional dalam Kompetensi Global", dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 570–577.
- Firdaus, Muhamad Iqbal Ansori. (2019). "Total Quality Management and Its Impact in an Elementary School in Indonesia", dalam *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 400, Atlantis Press, 3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*, hlm. 98-104. Tersedia https://www.researchgate.net/publication/339234052_Total_Quality_Management_and_Its_Impact_in_an_Elementary_School_in_Indonesia.
- Hasan, M. (2017). "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa", dalam *Jurnal Economix*, 5(2), 72–73.
- Herawan, E. (2016). "Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", dalam *jurnal Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 51. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i2.3329>.
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). "Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar",

- dalam *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466. Tersedia di <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>.
- Iskandar, D. (2018). “Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”, dalam *Journal of Management Review*, 2(3), 261. <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i3.1804>.
- _____ (2013). “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru”, dalam *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. Tersedia di <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>.
- Jamma, Suleiman Aden. (2010). “*The effectiveness of applying total quality management in Public Senior High School Kasihan 1 Bantul, Yogyakarta Indonesia*”, dalam *Journal of Education*, Vol. 3, No. 01, November 2010, hlm. 25-35. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id>.
- Lumban Gaol, N. T. (2017). “Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah”, dalam jurnal *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 213. Tersedia di <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>.
- Maksum, Muhammad. (2020). “Penerapan *Total Quality Management (TQM)* sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran”, dalam *Jenius: Jurnal of Education Policy and Elementary Education Issues*, Vol.1, No.2, Desember 2020, hlm. 63-73. Tersedia di <file:///Users/macbookair/Downloads/3396-15026-3-PB.pdf>
- Manik, Yuni Mariani dan Jubelando O. Tambunan. (2019). “Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Kompetensi Profesional Guru di SD 030425 Simerpara Kabupaten Pakpak Bharat”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 3, Desember 2019. Hlm. 116-129. Tersedia di <file:///Users/macbookair/Downloads/16131-35881-1-SM.pdf>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. Tersedia di <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>.
- Mokoginta, H. E. L. (2012). “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi”, *Prosiding Makalah Seminar Internasional Peran LPTK dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia*, 6 (1), 407–414.

- Nasrun, N. (2016). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru", dalam *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. Tersedia di <https://doi.org/10.17977/um027v1i22016p063>.
- Nurjanah, Erni dan Esmi Tsalsa Sofiawati. (2019). "Implementation of Education Quality Improvement in Primary Schools Judging From Teacher Competency Test in Sukabumi Regency", dalam *International Journal for Educational and Vocational Studies*, Vol. 1, No. 7, November 2019, hlm. 773-776. Tersedia di <https://www.researchgate.net/publication/336142499>.
- Purnamaria, L. (2014). "Pengaruh Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Sekolah (Studi Deskriptif Analitik di Madrasah Aliyah se-Kota Tasikmalaya)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 2 (1), 49-54.
- Putra, Sagito. (2020). "Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidikan di Sekolah dasar Terpadu As- Zuhra Islamic School Cipta Karya", Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, FTK, UIN Suska Riau. Tersedia di <https://repository.uin-suska.ac.id/24709/2/GABUNGAN.pdf>.
- Rohman, N. (2017). "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus di Sudut Bumi Kartini Jepara", dalam *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2). Tersedia di <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.625>.
- Sadiran. (2018). "Implementasi Kepemimpinan Manajemen Mutu Terpadu di SM A Muhammadiyah 2 Ngawi", dalam *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 12(2), 192–207.
- Saparina, Risa, Abdul Azis Wahab, Aceng Muhtaram Mirfani. (2020). "Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Layanan Sekolah", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27 (1) (2020) 97-115. Tersediadi <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/24405/pdf>.
- Septiana, R., Ngadiman, & Ivada, E. (2013). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Wonosari", dalam *Jurnal Jupe UNS*, 2(1), 107–118.

- Sowiyah. (2021). "Implementation of Total Quality Management as Efforts to Improve Quality of Primary School Education Services During the COVID- 19 Pandemic Period", dalam *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 2021; 20 (2): pp.267-276. Tersedia di <http://ilkogretim-online.org/>
- Syamsul, Herawati. (2017). "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)", dalam *Jurnal Idarah*, Vol. 1, No. 2 (2017), hlm. 275-289. Tersedia di <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>
- Word Bank. (2014). *Reformasi Guru di Indonesia: Peran Politik dan Bukti dalam Pembuatan Kebijakan (Ringkasan Eksekutif)*. Jakarta: Word Bank. Tersedia di <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2014/07/08/teacher-reform-in-indonesia-the-role-of-politics-and-evidence-in-policy-making>.
- Wulogening, Hiyasintus Ile dan Agus Timan. (2020). "Implementasi *Total Quality Management (TQM)* dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, Sept. 2020, hlm.137-146. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/31282/14264>.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah", *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 122–132. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>.
- Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kepala Sekolah/Madrasah.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS



Dr. Nunung Kurniasih, M.Pd

Penulis lahir di Cikalong Wetan Kabupaten Bandung 08 Agustus 1969, lahir dari seorang ibu bernama Suhaenah dan Bapak Elon Dahlan. Menikah dengan Yayan Hendayana dan saat ini telah dikaruniai 3 orang anak, dua perempuan dan satu laki-laki, serta memiliki seorang cucu laki-laki.

Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Puteran 1 Cikalong Wetan lulus tahun 1982, SMPN Cipeundeuy lulus tahun 1985, SMAN Bale Endah lulus tahun 1988. Gelar Diploma III IKIP Bandung Jurusan Biologi lulus tahun 1992. Tahun 2002 meneruskan S1 Pendidikan Biologi Universitas Terbuka lulus tahun 2006, Tahun 2016-2019 melanjutkan Pendidikan S2 jurusan Administrasi Pendidikan UNINUS Bandung.

Riwayat pekerjaan, tahun 1993-2000 mengajar di SMP Muhammadiyah Kota Bandung, selanjutnya tahun 2001-2016 mengajar di SD Islam Al Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, mendapat tugas tambahan sebagai wakasek kesiswaan dari tahun 2006-2010, menjabat sebagai wakasek kurikulum dari tahun 2011-2016. Pada tahun 2017 sampai sekarang mendapat Amanah sebagai Kepala Sekolah di SD Islam Al Amanah kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Aktifitas lainnya yang dilakukan menjadi Instruktur Nasional Kurikulum 2013 jenjang SD di Kemdikbud, nara sumber Bimtek persiapan pembelajaran semester genap tahun 2020-2021 di P4TK IPA, pengajar pada diklat Supervisi pembelajaran IPA jenjang SD penyelenggara P4TK IPA, dan menjadi Instruktur nasional Pelatihan Kepemimpinan dan Implementasi pembelajaran bagi Kepala sekolah di Sekolah Penggerak tahun 2021 penyelenggara Kemdikbud.

Prestasi yang diperoleh juara 1 Kepala sekolah berprestasi tingkat Kecamatan Cileunyi, dan Juara Harapan 1 Kepala sekolah berprestasi tingkat Kabupaten tahun 2020.

Manajemen

MUTU TERPADU KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah kompetensi profesional guru, karena guru merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di sekolah.

Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia, faktor utama selalu bermuara pada guru. Sehingga kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan.

Buku ini menyajikan konsep dan strategi dalam manajemen mutu terpadu yang dapat diaplikasikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Dalam buku ini, dijelaskan secara luas dan terperinci mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang inspiratif dan visioner dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol berbagai aspek dalam upaya meningkatkan mutu dan kompetensi guru.